

ANALISIS MAJAS HIPERBOLA PADA LAGU JEPANG (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP LAGU JEPANG PADA ALBUM HERO)

DINAR TRIWULANDARI.R., *Drs. H. Sudjianto, M. Hum.*¹, *Dra. Neneng Sujtiati, M. Hum.*²

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia

Wulandari781@gmail.com

Abstrak

Dalam bahasa Jepang, majas merupakan salah satu bagian dari bidang linguistik namun dalam pembelajaran tidak begitu sering dibahas padahal majas dapat memperkaya bentuk-bentuk kalimat dan kosakata, termasuk majas hiperbola yang memberikan efek berlebihan dalam sebuah kalimat. Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang analisis majas hiperbola pada lagu Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk majas hiperbola pada lagu Jepang dan mencari padanannya dalam bahasa Indonesia. Objek penelitian dari analisis ini adalah lagu-lagu Super Junior yang terdapat pada album Hero, lagu yang diteliti sebanyak 15 lagu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1) bentuk yang sering dipakai adalah kata “ように” yang memiliki arti seperti, karena pada dasarnya majas hiperbola selalu mengandaikan sesuatu dan memberi efek berlebihan. 2) kata “世界中” dimana menggunakan kata dunia untuk memberi efek luas dan tak terbatas. 3) kata “になる” yang memiliki arti menjadi. 4) kata “より” yang memiliki arti lebih dari. 5) kata ”永遠” yang memiliki arti selamanya.

Kata kunci : *majas hiperbola, lagu jepang, super junior, analisis.*

ANALISIS MAJAS HIPERBOLA PADA LAGU JEPANG (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP LAGU JEPANG PADA ALBUM HERO)

DINAR TRIWULANDARI.R., *Drs. H. Sudjianto, M. Hum.*¹, *Dra. Neneng Sujtiati, M. Hum.*²

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia

Wulandari781@gmail.com

ABSTRACT

In the Japanese Language, figure of speech is one of linguistic material but rarely discussed in class, whereas the figure of speech could gain more knowledge on sentences and vocabulary, and one form of the figure of speech is hyperbole it can add exaggerate figuration to sentences. This research talks about figurative hyperbole that used in Japanese songs, the goal of this research is to get to know the form of figurative hyperbole, which is contained in the song and can find out the equivalent of it. The object in this study is the songs from a boygroup named Super Junior which is included in their Hero's album. This research uses 15 songs from them. This research use descriptive methods. Based on results this research is 1) the form usually used is “ように” it has hyperbole meaning. 2) “世界中” it has means world. 3) “になる” it has means be. 4) “ように” it has means more than. 5) “永遠” it has means eternal.

Keyword : *hyperbole, Japanese songs, super junior, analysis.*

日本の歌における誇喩表現の分析

(シューパージュニア-のヒロのアルバムに対する記述研究)

ディナル。トリウォランダリ

1 1 0 4 8 6 5

要旨

誇喩は日本語言語学の中にある表現である。誇喩は文章の感想がもっと感じるように使用する。この研究が日本語曲の中にある誇喩の表現の分析を表す。この研究の目的は色々の誇喩の表現を見つけるためである。そして、その日本語の誇喩の表現はインドネシア語での意味もを見つけるためである。この研究の対象は15つのシューパージュニア-のヒロアルバムにある日本語曲である。この研究の方法は記述的方法である。研究の結果によると、1番よく使用するの「ように」である。インドネシア語で「ように」というのは「seperti」という意味である。2番目は「世界中」、インドネシア語で「世界中」というのは「seluruh dunia」という意味である。3番目は「になる」、インドネシア語では「menjadi」という意味である。4番目は「より」、インドネシア語では「dibandingkan」という意味である。5番目は「永遠」、インドネシア語では「selamanya」という意味である。そういう結果が見つかった。

キーワード：誇喩、日本の歌、シューパージュニア-、分析

1. PENDAHULUAN

Menurut Kridalaksana (1983, dan juga dalam Djoko Kemono 1982, hlm. 32) bahasa adalah sistem lambang dan bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri.

“...Language is a systematic means of communicating ideas or feelings by the use conventionalized signs, sounds, gestures or marks having understood meaning...” (Webster's *New Collegiate Dictionary*, 1981, hlm. 64). Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa digunakan sebagai alat komunikasi antara satu manusia dengan manusia lainnya agar dapat menyampaikan tujuan yang diinginkan dengan menggunakan suara, gerak tubuh, dan tanda. Gorys Keraf (2007, hlm. 113) mengatakan bahwa majas adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan pribadi penulis. Sesuai dengan teori diatas bahwa setiap penulis memiliki gaya bahasanya masing-masing termasuk para pencipta lagu tersebut.

Jadi dalam hal ini sesuai pengertian dari majas dan majas hiperbola bahwa fungsinya untuk memperoleh efek perasaan berlebihan pada pendengar musik. Jika mendengar lagu berbahasa Indonesia, maka para pendengar musik akan dengan mudah menemukan majas hiperbola yang digunakan, sementara jika mendengarkan lagu berbahasa Jepang, maka para pendengar musik akan kesulitan mengerti isi lagu tersebut secara utuh dan menemukan bentuk majas hiperbola dalam lirik lagu tersebut. Dan terkadang pencipta lagu menggunakan istilah lokal atau peribahasa setempat untuk mengandaikan sesuatu dalam lirik lagu tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian dibutuhkan suatu alat berupa metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek secara benar. Ini juga diperkuat dengan pernyataan Sutedi (2009, hlm. 48) bahwa analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif ini adalah karena metode ini merupakan metode yang tepat untuk menganalisis seberapa banyak majas hiperbola yang terdapat dalam album Hero milik Super Junior dan padanan maknanya dalam bahasa Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

berdasarkan analisis majas hiperbola pada lagu jepang, analisis data adalah sebagai berikut :

「歌のサンプル」

1	タイトル : Hero 表現 : 風のように走れるブーツも。	意味 : Aku juga tak memiliki sepatu yang bisa berlari seperti angin.
2	タイトル : Our Love 表現 : 鳥たちが花たちが僕たちの恋にヤキモチやいてるよ。	意味 : Bahkan burung-burung dan bunga-bunga pun cemburu terhadap cinta kita.
3	タイトル : Way 表現 : そのひとつひとつがいつか大きな、人生というなのパズルになるよ。	意味 : Satu persatu potongan itu akan menjadi besar dan disebut puzzle bernama kehidupan.
4	タイトル : A-Cha 表現 : そう君はトルネード。	意味 : Karena kamu adalah tornado.
5	タイトル : Wonder Boy 表現 : 一緒なら、太陽にもなれる。	意味 : Jika kita bersama maka kita bisa menjadi sinar matahari.

6	<p>タイトル : Tuxedo</p> <p>表現 : 世界中が敵でもいい (敵でもいい)</p>	<p>意味 : Bukan masalah jika seluruh dunia menjadi saingan (menjadi saingan)</p>
7	<p>タイトル : Bambina</p> <p>表現 : 心ゆくまでサプライズエクスタシー。</p>	<p>意味 : Seperti ekstasi yang mengejutkanku sampai hati yang terdalam</p>
8	<p>タイトル : Mr.Simple</p> <p>表現 : 鼓動までも焼くように Just Get It Get It。</p>	<p>意味 : Segera dapatkan degupan jantung yang membakar ini</p>
9	<p>タイトル : Hanamizuki</p> <p>表現 : 百年続きますように。</p>	<p>意味 : Akan berlanjut terus hingga 100 tahun lamanya</p>
10	<p>タイトル : Destiny</p> <p>表現 : その心抱きしめられる。</p>	<p>意味 : Karena aku bisa memeluk hati itu (hatimu)</p>
11	<p>タイトル : Promise You</p> <p>表現 : Promise You 君を想って僕は生きるよ。</p>	<p>意味 : Aku berjanji dengan mengingatmu maka aku hidup</p>
12	<p>タイトル : Perfection</p> <p>表現 : 俺は霜。</p>	<p>意味 : Yang membuat aku menjadi embun yang beku</p>
13	<p>タイトル : For Tomorrow</p> <p>表現 : 決して溶けたりしないように 愛の数だけ降りしきるからきっと。</p>	<p>意味 : Walaupun mereka (salju) jatuh,tapi kekuatan cinta kita tidak akan luntur dan menghilang</p>
14	<p>タイトル : First Love</p> <p>表現 : 君だけの Oppa 僕は君だけこんなに愛してる。</p>	<p>意味 : Aku adalah Oppamu,aku adalah milikmu,inilah cintaku</p>

15	タイトル : Marry U 表現 : 世界一の宝物 I do	意味 : Kau adalah harta yang paling berharga di dunia
----	------------------------------------	--

Secara keseluruhan lirik-lirik dalam bahasa Jepang tersebut sering mengandaikan dengan keadaan alam sekitar seperti ditelan kegelapan, burung-burung dan bunga yang bisa merasakan kecemburuan, penganggapan orang yang memiliki efek seperti angin tornado, semangat yang disamakan dengan terangnya sinar matahari. Selain alam sekitar, terdapat pula lirik lagu yang mengandaikan sesuatu dapat berbunyi seperti degupan jantung yang diibaratkan dengan bunyi *dung dung dung kung kung kung*, bahkan degupan jantung disamakan dengan melodi yang penuh harmoni. Majas hiperbola juga terasa ketika dikatakan perasaan dapat terikat, hati dapat dipeluk dan bahkan dapat hidup dalam raga seseorang yang disayangi. Sering juga diungkapkan dalam bentuk waktu seperti kata “永遠” (selamanya) dan “百年” (100 Tahun). Namun tidak semua potongan-potongan lirik ini masuk kedalam teori majas Hiperbola dalam bahasa Jepang yang termasuk dalam jenis Sinekdoke, terdapat potongan lirik yang dimasukkan dalam majas hiperbola karena maknanya dalam bahasa Indonesia.

Kecenderungan dari 37 buah lirik yaitu memakai kata-kata sebagai berikut :

- a) Kata ように contohnya dalam lirik ”鼓動 までも焼くように” yang memiliki arti seperti degupan jantung yang membakar, bentuk kata ini memang memberikan efek berlebihan karena tidak mungkin bahwa degupan jantung hingga membakar.
- b) Kata “世界中” juga yang sering digunakan, contohnya adalah dalam lirik “世界中が背を向け” yang memiliki arti meski seluruh dunia membalikkan badan, tentu saja membalikkan badan disini memiliki arti jika beberapa pihak tidak setuju dengan keputusan yang diambil namun memakai kata seluruh dunia agar semakin meyakinkan.
- c) Kata “になる” contohnya dalam lirik “パズルになるよ” dan “太陽にもなれる” yang berarti menjadi puzzle dan juga menjadi sinar matahari, ungkapan menjadi memang memberi efek berlebihan pada satu kalimat padahal pada kenyataannya kehidupan manusia tak bisa disamakan dengan puzzle dan tak bisa menjadi sinar matahari. Itu hanya perumpamaan agar makna lagu lebih terasa.

- d) Kata “より” sering dipakai contohnya dalam lirik “ゴージャスなダイヤより” yang memiliki arti lebih berharga dari sebuah berlian, efek berlebihan begitu terasa karena seseorang yang dicintai dianggap lebih berharga dari sebuah berlian yang tentu saja memiliki nilai tinggi dan sulit untuk didapatkan.
- e) Bentuk lain juga sering menggunakan kata “永遠” contohnya dalam lirik “永遠のカケラを” dan “永遠の愛”. Padahal dalam kenyataannya tidak ada yang abadi di dalam dunia ini karena sesuatu terlebih perasaan adalah sesuatu yang abstrak dan bisa berubah dalam waktu sekejap.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai majas hiperbola pada lagu Jepang, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Bentuk majas hiperbola yang terdapat dalam lagu Jepang pada album Hero milik Super Junior adalah bentuk [ように],[になる],[より]. Bentuk majas hiperbola juga sering diandaikan dengan keadaan alam sekitar, bunyi dan waktu.
- 2) Padanan maknanya dalam bahasa Indonesia yaitu [ように] memiliki arti seperti,],[になる] memiliki arti menjadi dan],[より] memiliki arti lebih dari/dibandingkan.

5. REFERENSI

Hidayat, A.A. (2006). *Filsafat Bahasa*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Keraf, Gorys. (2007). *Gaya dan Diksi Bahasa*, Jakarta: Gramedia.

Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Bahasa Jepang – Indonesia*. Kyoto, Japan : Kyoto Sangyo University Press.

Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*, Bandung:

Humaniora Utama Press.

日本の歌における誇喩表現の分析

(슈퍼ジュニアのヒロのアルバムに対する記述研究)

1. はじめに

曲の文章の中によく詩的で、感情な表現を使用する。インドネシア言語語学では「Majas Hiperbola」という言葉がある。この言葉は日本語で「誇喩」と言われる。曲はメディアとして自分の伝えたいことを表せる。この「誇喩」は曲の表現をもっと感想させるように使用する。インドネシア語曲とか、日本語曲までもよく誇喩を使用する。インドネシア人にとって、インドネシア語曲にある誇喩は簡単に分かれる。

しかし、日本語曲にある誇喩は簡単ではない。誇喩の機能の理解に基づいてから音楽を着ている人に特別な効果を感じるためである。

2. 研究の方法

この研究の方法は記述的方法を使用する。記述方法というのは本当の事、事実の事をそのまま表せるという意味である。この方法を使用する理由はスーパージュニアの曲にどれぐらい誇喩の表現を使うのか、その表現はインドネシア語での意味は何のかと知るためのよい方法である。

3. 結論

スーパージュニアのヒロアルバムで5つよく見つかった誇喩の表現は次のようである。

1番 「ように」 インドネシア語で「ように」というのは「seperti」という意味である。

2番 「世界中」 インドネシア語で「世界中」というのは「seluruh dunia」という意味である。

3番 「になる」 インドネシア語で「になる」というのは「menjadi」という意味である。

4番 「より」 インドネシア語で「より」というのは「dibandingkan」という意味である。

5番 「永遠」 インドネシア語で「永遠」というのは「selamanya」という意味である。

4. 参考文献

Hidayat, A.A. (2006). *Filsafat Bahasa*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Keraf, Gorys. (2007). *Gaya dan Diksi Bahasa*, Jakarta: Gramedia.

Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Bahasa Jepang – Indonesia*. Kyoto, Japan : Kyoto Sangyo University Press.

Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*, Bandung:

Humaniora Utama Press.